

## RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KEUANGAN BLU TAHUN 2018 SATUAN KERJA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 27 ayat (5) menyatakan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga/Kepala SKPD serta kepada Menteri Keuangan/Gubernur/Bupati/Walikota, sesuai dengan kewenangannya, paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.

Pimpinan BLU sebagai Kuasa Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan Badan Layanan Umum Tahun 2018 berupa Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 27 ayat (1).

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum UIN Sunan Ampel Semester II Tahun 2018 (*Unaudited*) ini disusun berdasarkan penyelenggaraan Badan Layanan Umum selama periode tahun Anggaran 2018.

### 1. RENCANA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rencana dan Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara rencana anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Persentase realisasi anggaran pendapatan dan hibah dibandingkan dengan rencana anggaran pendapatan dan hibah adalah sebesar 126.24% sedangkan persentase realisasi belanja dibandingkan dengan rencana anggaran belanja adalah sebesar 87.92%.

Ringkasan rencana anggaran dan realisasi anggaran tahun 2018 dijelaskan pada Tabel berikut.

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	75,584,253,000	95,417,168,867	19,832,915,867	126.24
B	JUMLAH BELANJA	336,630,191,000	295,950,580,600	(40,679,610,400)	87.92
C	SILPA / (SIKPA)		(200,533,411,733)		

### 2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan satuan kerja BLU mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah Aset per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 3,411,782,880,199,- terdiri dari Aset Lancar

sebesar Rp. 59,149,658,874,- Aset Tetap Rp. 3,351,799,086,950,- dan Aset Lainnya Rp834,134,375,-. Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 3,411,782,880,199,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 3,403,754,597,512,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Kenaikan (Penurunan)
<b>Aset</b>			
Aset Lancar	59,149,658,874	62,664,027,154	5.60
Aset Tetap	3,351,799,086,950	3,333,920,889,686	0.53
Aset Lainnya	834,134,375	588,614,37	41.71
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3,411,782,880,199</b>	<b>3,397,173,531,215</b>	<b>0.43</b>
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	<b>8,028,282,687</b>	<b>6,713,065,450</b>	<b>19.59</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>8,028,282,687</b>	<b>6,713,065,450</b>	<b>19.59</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3,403,754,597,512</b>	<b>3,390,460,465,765</b>	<b>0.39</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>3,411,782,880,199</b>	<b>3,397,173,531,215</b>	<b>0.43</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Beban selama 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 291,836,339,015,- Realisasi Beban Semester II Tahun 2018 sebesar Rp. 278,627,418,482,- sehingga terjadi Surplus sebesar Rp. 37,512,840,- dan terjadi Defisit BLU sebesar Rp. 13,246,433,373,- diluar Pendapatan APBN.

Ringkasan Laporan Operasional Semester II Tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan	291,836,339,015	252,846,983,516	15.42
Beban	278,627,418,482	251,836,189,086	10.64
Surplus	37,512,840	1,010,794,430	-96.29
Difisit BLU	13,246,433,373	(170.903.386.092)	107.75

### 4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari Pendapatan dan Kas yang dibayarkan untuk Beban. Jumlah Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp. 43,991,556,623,-, Arus Bersih Kas dari Aktivitas

Investasi adalah Rp. 49,137,736,62, Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah sebesar - Rp. 188.485.118,- sehingga terdapat Kenaikan Bersih dalam Kas selama Semester II Tahun 2018 sebesar Rp. 14.220.959.673,-.

Ringkasan Laporan Arus Kas Semester II Tahun 2018 dan Tahun 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	291,973,537,648	253.426.884.922
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	247,981,981,025	173.817.659.690
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>43,991,556,623</b>	<b>79.609.225.232</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	43,991,556,623	78.263.500.054
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(49,137,736,628)</b>	<b>(78.263.500.054)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	188.485.118
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(188.485.118)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	8,028,282,687	-
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	6,317,827,462	-
<b>Arus Bersih Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3,435,724,780)</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS</b>	<b>14.220.959.673</b>	<b>1.157.240.060</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>	<b>59,843,587,516</b>	<b>25.039.209.698</b>
<b>JUMLAH SALDO KAS</b>	<b>56,407,862,736</b>	<b>26.196.449.758</b>

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, profil, kebijakan teknis, pendekatan penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Di samping itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi BLU, dalam penyajian Laporan Operasional, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya pendapatan dan dikeluarkannya beban, serta timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran satker BLU.

